

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG**



Oleh:

Muhammad Syaroful Anam

NIM : (18204010012)

Tesis

Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Perndidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syaroful Anam, S.Th.I

NIM : 18204010012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Syaroful Anam, S.Th.I

NIM: 18204010012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syaroful Anam, S.Th.I

NIM : 18204010012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Syaroful Anam, S.Th.I

NIM: 18204010012



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-547/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAROFUL ANAM, S.Th.I
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010012
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62522c7e85fe6



Penguji I
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62903407d3c06



Penguji II
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62903b979d353



Yogyakarta, 20 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62958d9004f14

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG

Nama : Muhammad Syaroful Anam


NIM : 18204010012

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag. 

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. 

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M. Ag. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 20 Januari 2022

Hasil : A- (91)

IPK : 3,68

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang

Yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Syaroful Anam, S.Th.I.**
NIM : 18204010012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum, wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. H. Karwadi, M.Ag.

MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ
وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا
الْإِنْسَانَ بَوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Dan Sesungguhnya telah kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu : “Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya :” Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah), sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman yang besar”. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya ; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kaulah Kembalimu. ¹

(QS. Lukman ayat 12-14)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam Ghazali Masykur, *Al Munawwar Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat*, (Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Syaroful Anam. *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif, Kota Mungkid, Magelang.* Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Magister di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya krisis moral yang terjadi di dunia pendidikan saat ini. Realitasnya sikap prilaku semakin buruk yang terjadi dalam diri anak. Dari latar belakang masalah tersebut, SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang mengantisipasi kemerosotan akhlak yang timbul baik dari dalam diri siswa ataupun lingkungan dengan pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah. Dengan keadaan tersebut, maka perlu adanya tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui proses pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah serta pelaksanaan pembiasaan dan pembudayaannya di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran dan luar pembelajaran guru berperan untuk memfilter dampak negative dan mendidik serta menanamkan karakter siswa dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam, dengan ini akan dapat mengantisipasi permasalahan diatas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui proses pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, (2) Mengetahui penerapan PAI dalam mendidik dan menguatkan karakter peserta didik SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, pendidik atau guru dan peserta didik serta orangtua siswa. Tehnik analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Uji keabsahan data dengan analisis teoritis perspektif Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, bentuk pembiasaan mendidik karakter sebagai sikap yang baik yang diterapkan di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang dalam bentuk aturan di lingkungan sekolah yang meliputi: bentuk beprilaku di sekolah, bentuk sopan santun serta bentuk akhlak di sekolah. *Kedua*, pelaksanaan pendidikan karakter untuk siswa sebagai tabiat dan kebiasaan sudah efektif dan baik. Dengan adanya perubahan baik pada sikap prilaku siswa, baik dengan guru dan sesama siswa yang meliputi: sikap sopan siswa ketika bertemu dengan guru dengan mengucapkan salam, sikap siswa dalam berbicara, mendengarkan serta berprilaku di lingkungan sekolah dengan sopan santun, saling menghormati dan menghargai antar sesama siswa, serta menurunnya prilaku yang kurang baik dan etika yang kurang baik pada diri siswa siswa. Adapun analisis pendidikan Islam dalam pendidikan karakter di sekolah sebagai bentuk pendidikan dalam Islam yang mencontoh sifat dan sikap Rasulullah SAW, seperti di sebut dalam Firman Allah SWT bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul sekaligus menjadi uswatun hasanah (suri tauladan yang baik) bagi umatnya. Adapun analisis teoritis Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter terhadap sikap dan prilaku siswa di sekolah, dapat mengurangi sifat yang sebelumnya kurang baik siswa menjadi sifat kebiasaan yang baik, karakter yang baik, sopan santun, serta berakhlakul karimah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Perspektif Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Muhammad Syaroful Anam. *Character Education in Islamic Religious Education at Ma'arif Vocational School, Mungkid City, Magelang.* Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program, Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, 2022.

The background of this research is the rise of moral crisis in nowadays education world. The reality shows that children's behavior is getting worse. From this background of the problem, SMK Ma'arif Kota Mungkid puts an effort to anticipate the decline of students' moral which is caused by both the students themselves and the environment by applying character education through Islamic education in the school environment. Along with this condition, it is necessary to conduct a review to find out the character education process implemented in this school and the implementation of habituation and culture in school. In learning activities and outside of learning, the teacher's role is to filter negative influences as well as instilling student character by Islamic religious education values, it will be able to overcome the above problems. So the purposes of this study are : (1) know the process of character education by Islamic education in vocational high School Ma'arif Mungkid Magelang, (2) know implementation Islamic education in educating and strengthening character of student high School Ma'arif Mungkid Magelang. This is a qualitative research with a phenomenological approach. The methods used to collect the data were in-depth interview, passive participation observation, and documentation. The sources of the data in this research were the principal, educators or teachers, students and parents of the students. The data analysis technique was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing/data verification. The test of data validity was done through theoretical analysis of the perspective of Islamic Religious Education.

The result of the research showed that: First, the form of habituation to educate character as a good attitude that is applied in SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang in the form of rules in the school environment includes: form of behavior, courtesy and moral at school. Second, the implementation of character education for students as characters and habits have already been effective and good. With a good change in students' behavior both to the teachers and fellow students includes: polite attitude of the students when they meet the teachers by greeting, students' attitude in speaking, listening and behaving in the school environment with courtesy, respect and appreciate for each other, as well as the decrease of bad behavior and bad ethics on students' selves. As for the analysis of Islamic Education in character education at school as a form of education in Islam that imitates the nature and the attitude of the Prophet Muhammad, as mentioned in the word of Allah SWT that Allah SWT sent the Prophet Muhammad SAW as a Prophet and Apostle as well as being *uswatun hasanah* (a good role model) for his people. As for the theoretical analysis of Islamic Religious Education in the implementation of Character Education on the attitudes and behavior of students in schools, it can reduce the previously unfavorable traits of students into good habits, character, and manner.

Keywords: Character Education, Perspective of Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman tranliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Ālif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	T	Te

ظ	Dhād	D	De
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أحمدية *Ahmadiyyah*

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jama’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dummah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i ditulis î, dan u ditulis û, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ dibaca *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ dibaca *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ dibaca *A’antum*

مُؤَنَّنَاتٌ dibaca *Mu’annas*

H. Kata Sambung Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya, contoh:

السَّمَاءُ ditulis *As-samā*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى الفروض ditulis *Zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ

لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ

مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah, peneliti ucapkan segala puji kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA’ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG”**, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa’at darinya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag, M.Ag, selaku sekretaris Progam Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. H. Karwadi, M. Ag.. selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Penguji I Prof. Dr. H. Tasman, M.Ag dan Penguji II Dr. H. Maksudin, M.Ag. yang telah memberikan support, masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.

7. Kepala perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis.
8. Kepala Sekolah beserta segenap civitas SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Segenap narasumber yang telah bersedia untuk membantu atas kelancaran penelitian ini dan telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara.
10. Ayahanda H. Turip dan Ibunda tersayang Hj. Lasmini yang telah mendidik, mendukung, serta selalu mendoakan penulis untuk menjadi anak yang sholeh, berhasil, dan berbakti.
11. Istri tercinta tersayang Siti Helmiyatul Ulya, S.Sos, yang selalu mendoakan, mensupport, menguatkan serta mendampingi penulis setiap saat, serta anak tersayang Muhammad Rashya Nur Azmi yang selalu membuat semangat dan bahagia penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Magister UIN Sunan Kalijaga, Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 semester ganjil, tanpa terkecuali yang telah setia menemani, bekerjasama dan mendukung segala aktivitas dan studi saya selama ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Penulis,



Muhammad Syaroful Anam, S.Th.I

NIM: 18204010012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : LANDASAN TEORETIS	25
A. Teori Penguatan dan Pembelajaran	25
B. Moral dan Perkembangannya.....	29

C. Strategi Pendidikan Karakter.....	34
D. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	39
1. Definisi Pendidikan Agama Islam	39
2. Macam-Macam Nilai Pendidikan Agama Islam	42
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	51

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya	55
B. Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran Mutu Sekolah	57
C. Struktur Organisasi	61
D. Peserta Didik	62
E. Kurikulum	63
F. Prestasi Siswa.....	66

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN67

A. Karakteristik SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.....	67
B. Proses Pendidikan Agama Islam.....	70
C. Proses Pendidikan Karakter	79
1. Pengajaran	80
2. Uswatun Hasanah atau Keteladanan	82
3. Pembiasaan dan Pembudayaan.....	84
4. Pembinaan dan Pantauan.....	87
5. Ceramah dan Nasehat.....	90
6. Hukuman dan Hadiah.....	93
D. Kurikulum PAI.....	95
1. Silabus PAI.....	96
2. RPP PAI.....	108
E. Hasil Pendidikan Karakter.....	114
1. Mencetak Lulusan yang Berkarakter dan Berakhlakul Karimah.....	114
2. Disiplin dan Mudah diterima di Dunia Kerja.....	118

3. Bermanfaat bagi orang lain.....	119
4. Lebih Rajin dalam Beribadah.....	121
5. Memiliki Ketenangan.....	124
BAB V : PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133
CURRICULUM VITAE.....	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Visi, Misi dan Tujuan.....	61
Gambar 1.2 Struktuk organisasi sekolah.....	61
Gambar 1.3 Daftar jumlah peserta didik.....	62
Gambar 1.4 Rapot Siswa-siswi	65
Gambar 1.5 Proses Belajar Mengajar.....	81
Gambar 1.6 Pembiasaan Penerapan Budaya salam.....	85
Gambar 1.7 Pembinaan Siswa.....	90
Gambar 1.8 Ceramah dan Nasehat.....	92



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah alokasi waktu pembelajaran kls 1-3 dalam 1 minggu	64
Tabel 2.2 Kurikulum PAI KLS X (Silabus).....	107
Tabel 2.3 RPP PAI KLS X.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	133
Lampiran 2 Observasi	136
Lampiran 3 Lembar Dokumentasi	137
Lampiran 4 Catatan lapangan wawancara	138
Lampiran 5 Curriculum Vitae.....	147



BAB 1

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah peradaban akan menurun apabila terjadi demoralisasi pada masyarakatnya. Banyak pakar, filsuf, dan orang-orang bijak yang mengatakan bahwa faktor moral (akhlak) adalah hal utama yang harus dibangun terlebih dahulu agar bisa membantu sebuah masyarakat yang tertib aman dan sejahtera. Hubungan antara kualitas karakter dan kemajuan bangsa amat erat. Bangsa yang maju ditandai dengan kualitas karakter masyarakatnya yang baik. Thomas Lickona, Profesor pendidikan dari Cortland University mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda itu sudah ada, berarti bahwa sebuah bangsa sedang menuju kehancuran. Dengan kata lain, jika sepuluh tanda itu ada di Indonesia, bersiap-siap bahwa Indonesia akan menuju jurang kehancuran. Kesepuluh tanda itu adalah :

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja.
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk
3. Pengaruh peer group yang kuat dalam tindak kekerasan
4. Meningkatnya perilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alcohol, dan seks bebas
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk
6. Menurunnya etos kerja
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orangtua dan pendidik

8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara
9. Membudayanya ketidak jujur
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama²

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai suatu muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut.³

Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, bangsa Indonesia terutama remaja dan pemuda sangat memerlukan SDM (sumber daya manusia) yang besar dan bermutu untuk mendukung terlaksananya program pembangunan dengan baik. Disinilah dibutuhkan pendidikan yang berkualitas, yang dapat mendukung tercapainya cita-cita bangsa dalam memiliki sumber daya yang bermutu, dan dalam membahas tentang SDM yang berkualitas serta hubungannya dengan pendidikan, maka yang dinilai pertama kali adalah seberapa tinggi nilai yang sering diperolehnya, dengan kata lain kualitas diukur dengan angka-angka, sehingga tidak mengherankan apabila dalam rangka mengejar target yang ditetapkan sebuah lembaga pendidikan terkadang melakukan kecurangan dan manipulasi.⁴

² Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 35

³ Departemen Agama, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*(Jakarta : Dirjen pembinaan kelembagaan Agama Islam, 2001) hlm. 10

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kartini selaku Guru dan Ketua Satuan Penegak Ketertiban dan Kedisiplinan pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 13.00-14.00

Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, baik SD,SMP, SMA, atau SMK harus di selenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Melihat kondisi remaja yang seperti itu pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual). Pendidikan dengan model pendidikan seperti ini berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh. Kualitas anak didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi

⁵ Sekretariat Negara RI.,Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Jakarta : Visimedia, 2007)

segala persoalan dan tantangan dalam hidupnya. Pada saat menentukan metode pembelajaran yang utama adalah menentukan kemampuan apa yang akan diubah dari anak setelah menjalani pembelajaran tersebut dari sisi karakternya. Apabila kita ingin mewujudkan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah menjadikan kewajiban bagi kita untuk membentuk pendidik sukses dalam pendidikan dan pengajarannya.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai-berikut :

1. Bagaimana proses pendidikan karakter dalam PAI di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang ?
2. Bagaimana penerapan PAI dalam mendidik dan menguatkan karakter peserta didik di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan sub fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini:

- a) Mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kartini selaku Guru dan Ketua Satuan Penegak Ketertiban dan Kedisiplinan pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 13.00-14.00

- b) Untuk mengetahui penerapan PAI dalam mendidik dan menguatkan karakter peserta didik SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang

2. Kegunaan penelitian.

Kegunaan atau manfaat hasil penelitian merupakan hasil dari tercapainya tujuan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

a) Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih gagasan atau pemikiran setara dalam memperkaya khazanah keilmuan tentang penguatan karakter melalui pendidikan agama islam.

b) Secara Praktis

Penelitian Ini diharapkan Dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum, orangtua dan anak-anak tentang pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.⁷

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian tentang hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti dan dimaksudkan sebagai kajian awal dalam proses pembahasan penelitian. Berkaitan dengan judul diatas, ada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut :

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2018), hlm. 291

1. Muhammad Arifin. (2017), tentang *Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*.⁸

Tesis ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teologis, normative, pedagogis dan psikologis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber informasi penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, peserta didik, serta guru bidang studi lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi.

Adapun temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang terintegrasikan pada kegiatan proses pembelajaran adalah disiplin tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab.

Penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang pendidikan karakter dalam pendidikan Agama Islam. Sedangkan pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian peneliti ini adalah Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan karakter di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang. Dan hasil penelitian yang didapat peneliti di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang terdapat peran penting dari nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter dan pembentukannya.

⁸ Muhammad Arifin, “ *Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*, tesis, (Makassar : Fakultas Ilmu Tarbiah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017)

2. Asep Sofyan (2017) “ *Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran Seni Budaya (Sub Materi Musik) pada siswa kls VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018..*⁹

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penanaman nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pelajaran berbuat melalui pengembangan materi baik teori maupun praktik dalam bentuk kegiatan apresiasi, kreasi, dan ekspresi.

Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran seni budaya sub materi musik di SMP Negeri 2 Semarang berhasil, karena materi yang disampaikan dikembangkan dengan mencari hubungan atau makna kontekstual serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

penelitian diatas menggunakan sub tema seni budaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter anak. Dan penelitian diatas tidak spesifik dengan apa yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang Pendidikan karakter dengan pendidikan agama Islam.

3. Artikel dengan judul “ *Implementasi program Sholat Dhuha dan Sholat zuhur Berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa* (studi pada sekolah SD

⁹ Asep Sofyan, *Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran Seni Budaya(Sub Materi Musik) pada siswa kls VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*, skripsi, (Semarang: Fakultas bahasa dan Seni Uneversitas Negeri Semarang, 2017)

AL Hiro Permata Nadiyah Medan) oleh Ansiru (2019).¹⁰ Artikel ini merupakan penelitian kualitatif yang menelaah tentang implementasi program sholat Duha dan sholat zuhur berjamaah dalam suatu proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembentukan akhlak siswa. Jenis data dari penelitian ini adalah data kualitatif melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah dampak pembiasaan sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah terhadap pembinaan akhlak dan karakter religious ini baik, baik terhadap Allah SWT, ataupun baik terhadap sesama manusia.

Adapun perbedaan artikel diatas dengan penelitian yang di teliti oleh penelitian adalah bahwa dampak dari pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam, siswa terbiasa melaksanakan sholat berjamaah lima waktu, memiliki akhlakul karimah, dan terbiasa memiliki kepribadian disiplin, jujur, dan bertanggungjawab.

4. Jurnal dengan judul “internalisasi pendidikan agama Islam terhadap peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Kecamatan Kalinyatan Kabupaten Jepara oleh Toni Ardi Rafsanjani (2016-2017).

Jurnal ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

Sumber informasi penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala

¹⁰ Ansiru, *Implementasi program Sholat Dhuha dan Sholat zuhur Berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa* (studi pada sekolah SD AL Hiro Permata Nadiyah Medan) Jurnal PAI Vol. 3 No.2. Juli-Desember 2019.

sekolah, peserta didik, serta guru bidang studi lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitiannya adalah internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan penanaman teori atau ilmu yang di kuatkan dengan fiman Allah SWT dan hadist Nabi Muhammad SAW. Dan yang kedua hasil penelitiannya adalah internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dilakukan dengan kisah-kisah teladan dan hikmah kehidupan.

Penelitian diatas hanya menanamkan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan penanaman teori dan tidak spesifik membahas tentang pendikan karakter dengan pendidikan agama Islam. Sedangkan dari hasil penelitian peneliti, bahwa dampak dari pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam, siswa terbiasa melaksanakan sholat berjamaah lima waktu.

5. Jurnal dengan judul “Pendidikan karakter berbasis Ta’dib”. Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor.

Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa adab merupakan salah satu kunci dalam ajaran Islam, yang berhasil dimasukan oleh para pendiri bangsa Indonesia kedalam Pancasila.¹¹

¹¹ Adian Husaini, *Pendidikan Karakter Berbasis Ta’dib, Jurnal Pendidikan Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor*, (2023), Vol.9, No.2. November

Penelitian di atas hanya membahas ta'dib sebagai basis pendidikan karakter, dan berhasilnya karakter itulah yang dimasukkan kedalam pancasila oleh para pendiri.

Penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam. Karena pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian peneliti adalah semua nilai-nilai pendidikan agama Islam diinternalisasikan ke siswa dalam menciptakan siswa-siswa yang religius dan berkarakter Islami dalam kehidupan sehari-hari, berakhlakul karimah, beradab, disiplin, jujur, dan bermanfaat bagi agama, keluarga dan masyarakat.

6. Jurnal dengan judul “Peran Solo Bersimfoni dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Generasi Z di Kota Surakarta”. Universitas Sebelas Maret, Indonesia. Penelitian di atas bertujuan untuk mendeskripsikan peran Solo Bersimfoni dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis *local culture* kepada generasi Z. Penelitian di atas menggunakan metode studi kasus intrinsik kualitatif. Subjek penelitian yaitu pengurus dan relawan Solo Bersimfoni, serta guru pendamping dan pelajar tim media center dari Sekolah Adipangastuti di Kota Surakarta yang menjadi percontohan dalam penerapan nilai *Hasthalaku*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah dengan Upaya Solo Bersimfoni dalam menanamkan nilai *Hasthalaku* pada generasi Z antara lain: (1) turut mendorong regulasi kepemudaan, (2) turut mendorong

Gerakan Revolusi Mental, (3) *Capacity Building* generasi muda, dan (4) meningkatkan literasi digital.

Penelitian diatas hanya membahas mengenai peran Solo Bersimfoni yang mana sarannya adalah kaum muda saja. Padahal semua masyarakat Solo terdiri dari beraneka ragam usia baik, kecil, muda, dan tua.

Penelitian diatas tidak spesifik membahas tentang pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam. Karena pendidikan karakter dalam penelitian diatas adalah Peran Solo Bersimfoni untuk generasi Z serta berbasis *local culture*. ini berbeda dengan pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh peneliti, yang mana hasil dari pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam, siswa terbiasa melaksanakan sholat berjamaah lima waktu dengan penuh kesadaran dari sendiri, berakhlakul karimah dan terbiasa memiliki kepribadian disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.¹²

7. Jurnal dengan judul "*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*". Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Tujuan penelitian diatas adalah untuk mengetahui pendidikan karakter dalam, membentuk sikap dan perilaku sosial peserta didik melalui

¹² Elvina Murni Alsuci, *Peran Solo Bersimfoni dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Generasi Z di Kota Surakarta*, jurnal Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Indonesia, (2021), Vol.12, No. 2. Mei.

pembelajaran sejarah di SMA PGRI 1 Pati. Sasaran penelitiannya adalah Guru sejarah SMA PGRI 1 Pati dan siswa kelas X IPS dan kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Adapun hasil dari penelitian diatas adalah proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial siswa di lakukan di luar kelas berkaitan dengan peraturan sekolah yang menjadi kebiasaan dan di dalam kelas di sesuaikan dengan materi yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter yang nantinya dapat membentuk sikap dan perilaku sosial siswa.

Penelitian diatas hanya bertitik pada satu sub saja yaitu melalui pembelajaran sejarah di SMA PGRI 1 Pati, dan itu tidak spesifik dan berbeda dengan penelitian penulis, karena penulis menitik beratkan Pendidikan Agama Islam beserta nilai-nilai nya dalam proses mendidik karakter siswa. Sehingga siswa memiliki sikap religius dalam setiap perilakunya, serta etika yang baik.¹³

8. Jurnal dengan judul “*Analisis Implementasi budaya Sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik*”. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.

Penelitian diatas menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di MAN Kota Batu mulai Juli sampai September 2020. Subjek penelitiannya terdiri atas Plt. Kepala, Wakil Kepala bidang

¹³ Cahyo Budi Utomo, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang,, Vol. 6 (1), 2018: p.1-13.

Kurikulum, guru PPKN, guru Akidah-Akhlak, dan siswa. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa terdapat 16 budaya sekolah yang diimplementasikan di MAN Kota Batu. Implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter religius siswa dilakukan melalui tiga aspek, yaitu kegiatan harian, mingguan, dan tahunan dengan berpedoman pada visi dan misi sekolah yang ingin dicapai.¹⁴

Penelitian diatas mengalami beberapa kendala-kendala diantaranya: karakteristik siswa yang beragam, lingkungan yang kurang mendukung, dan kendala yang berasal dari guru. Penelitian diatas kurang spesifik, sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa dengan karakteristik siswa yang beragam maka bukan menjadi keterbatasan untuk meneliti dan menganalisis subyek yang diteliti. Perbedaan yang kedua yaitu lingkungan yang diteliti penulis kondusif dan mendukung untuk pendidikan karakter siswa.

9. Jurnal Hikmah Hidayati, dalam penelitiannya yang di latarbelakangi oleh keinginan sekolah, agar peserta didik menjadi pribadi Muslim yang kaffah. Maka upaya yang dilakukan sekolah itu yaitu menginternalisasikan nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler. Karena kegiatan ekstrakurikuler sangat berpeluang dalam menginternalisasikan nilai

¹⁴ Rose Fitria Lutfiana, *Analisis Implementasi Budaya Sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik*, jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, (2021), Vol.12, No. 2. Mei

pendidikan agama Islam disamping membentuk karakter peserta didik. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan berbagai nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan kepada peserta didik yang diterapkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Ma'arif Singosari Malang disimpulkan sebagai berikut, yaitu nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak dan menjadikan siswa memiliki sifat religius, disiplin terhadap waktu, mau bekerja keras, komunikatif kepada semua orang, peduli terhadap lingkungan sosialnya, dan bertanggung jawab.¹⁵

Penelitian diatas tidak spesifik membahas tentang pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam, karena penelitian diatas menginternalisasikan nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler saja, sedangkan penulis menginternalisasikan nilai pendidikan agama Islam dengan seluruh kegiatan yang ada di sekolah, baik pengajaran di dalam dan luar kelas, seluruh kegiatan keagamaan yang dilakukan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

¹⁵ Hikmah Hidayati, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Ma'arif Singosari Malang)", Jurnal, Vicratina, (2019)

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang keberadaannya dapat dipertanggung jawabkan.¹⁶ berikut adalah cara-cara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini berdasar pada prosedur yang menghasilkan data deskriptif yaitu data tertulis maupun lisan.¹⁷ Hal ini sesuai dengan definisi kualitatif , yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis pendekatan yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dari penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas) suatu program atau situasi.¹⁸

Penelitian ini ingin membuat terperinci dari para sumber informasi yang disajikan secara deskriptif tanpa adanya intervensi apapun. Adanya penelitian

¹⁶ Erna Widodo dan Muktar, *Konstruksi kearah penelitian Deskriptif* (Yogyakarta : Aveyrouz, 2000). hlm 7

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 64.

¹⁸ Mulyadi Dedi *Metedologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial.*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 121.

ini di harapkan peneliti dapat mengumpulkan data berupa bagaimana proses pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam dan bagaimana hasil pencapaian pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

2. Waktu penelitian

Secara umum, penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021

3. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data.¹⁹ Dalam melakukan penelitian, informan penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data, keterangan. Maupun informasi terhadap penelitian yang di teliti.²⁰ Pengambilan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Seperti orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang data yang di inginkan, atau informan tersebut merupakan pimpinan atau ketua sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang di teliti.²¹ Adapun informan dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

308 ¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* hlm.

hlm. 90. ²⁰ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006),

²¹ *Opcit...* hlm. 300

Kepala sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang Adalah pemimpin tertinggi pada struktur dalam sekolah, pada penelitian ini kepala sekolah termasuk salah satu informan yang peneliti wawancarai untuk menegetahui seluruh kegiatan yang ada di sekolah, selain itu juga peneliti bertanya kepada kepala sekolah tentang upaya dan dampak pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam yang dia bangun di lingkungan sekolah, hal ini peneliti lakukan karena kepala sekolah mempunyai peranan yang penting terhadap hal ini.

b. Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang

Waka kurikulum dan waka kesiswaan termasuk informan yang peneliti wawancarai, karena selain kepala sekolah yang mempunyai peranan penting, waka kurikulum dan waka kesiswaan juga mempunyai andil yang terlibat mengontrol kegiatan-kegiatan dan proses pendidikan karakter serta tumbuh kembang perilaku peserta didik.

c. Guru

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Guru yang berperan besar dan penting di dalam sekolah.

Karena guru adalah garda terdepan yang mempunyai andil besar terhadap pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam.

4. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yakni berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan.²² Dalam penelitian ini, sumber data sekunder tersebut berupa buku, dokumen, jurnal, website resmi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aktualisasi dalam pembelajaran PAI terhadap penguatan karakter siswa.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu bagian yang penting dalam suatu penelitian. Sehingga untuk mendapatkan suatu data yang relevan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang di gunakan adalah sebagai berikut :

b. Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat.²³ Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis tentang perilaku atau kejadian penting untuk menjawab dan evaluasi. Metode observasi ini digunakan untuk menggali lebih dalam sumber dan informasi di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang

²² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) hlm. 210

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 64.

untuk mencari data yang terkait dengan penelitian yang meliputi kondisi fisik bangunan sekolah, kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam maupun luar kelas, interaksi kepala sekolah, hubungan sosial antara guru, siswa, dan staf, serta perilaku siswa di dalam dan luar kelas.

Terdapat beberapa cara dalam melakukan observasi yaitu: observasi partisipasi, observasi non partisipan, observasi sistemik, dan observasi non sistemik.²⁴ Metode observasi yang digunakan di dalam penelitian ini yakni menggunakan metode observasi partisipan. Artinya peneliti ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi secara langsung, dan mengikuti pembelajaran dan segala bentuk aktivitas di sekolah itu.

c. Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menunjukkan pernyataan itu dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

Metode ini di gunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari nara sumber, melalui dialog langsung dengan nara sumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang keadaan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SMK Ma'arif kota Mungkid Magelang . Wawancara yang dilakukan peneliti

²⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 161

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2002) , hlm. 135

menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti sebelum mewawancarai informan telah menyiapkan *draft* pertanyaan terlebih dahulu sebagai wawancara akan berkembang sesuai kebutuhan data yang di peroleh di lapangan.²⁶ Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Peserta didik SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, serta Serta Wali Murid dari Siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, transkrip dan lain sebagainya atau catatan tidak resmi seperti catatan harian dan sebagainya.

Adapun dokumen yang diamati dalam penelitian ini berupa Profil sekolah, struktur kepengurusan, visi dan misi, data pendidik, dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penguatan karakter melalui PAI, serta dokumen lain yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa objek pembahasan.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 319

e. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. ²⁷Adapun model analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu analisis data interkatif model Miles dan Huberman,²⁸ yaitu

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Pada tahap reduksi data dilakukan kategori dan pengelompokkan data yang lebih penting, bermakna, dan relevan dengan tujuan penelitian sehingga didapatkan kesimpulan serta diverifikasi

2) Penyajian data

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...* hlm. 319

²⁸ Matthew B. Miles A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Pres, 1992), hal. 16

tindakan. Penyajian data bertujuan agar data yang disajikan lebih menarik dan mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.

3) Menarik kesimpulan/ Verivikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verivikasi. Verivikasi atau penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan data yang telah disajikan merupakan data yang real digunakan yang kemudian kesimpulan tersebut dapat diverivikasi keabsahannya.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini merupakan gambaran atau kerangka tesis yang akan di buat setelah penelitian dilakukan. Bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh pada tiap pembahasan bab yang ada dalam tesis. Adapun sistematika pembahasan pada tiap bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab pertama ini yaitu berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penilitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Selanjutnya Bab II : Kajian Teoretis. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kajian teori yang di gunakan dalam penelitian ini. Yaitu yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam. Dimana teori ini yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian atau temuan penulis. Selanjutnya di bab III : Deskripsi Obyek penelitian. Pada bab ini berisikan tentang deskripsi umum SMK Ma'arif Kota Mungkid meliputi profil sekolah, letak geografis, struktur

organisasi, visi dan misi, kondisi pendidik dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang. Kurikulum baik exara umum dan kurikulum PAI yang terdiri dari silabus dan rpp, kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, serta program kerja. Pentingnya penulis menyertakan dekripsi obyek penelitian ini guna untuk mengetahui data-data baik file, gambar, fisik maupun hasil wawancara dari tenaga penddidik di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

Di bab IV : Penyajian Data dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang pemaparan data yang berkaitan dengan judul penelitian beserta analisis kritis tentang pendidikan karakter dalam PAI. Diantaranya karakteristik SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, Proses Pendidikan secara umum, proses pendidikan agama Islam khususnya, proses pendidikan karakter, Kurikulum PAI (Silabus dan RPP PAI), strategi pendidikan karakter, hasil pendidikan karakter. Selain itu penulis juga akan memaparkan data sesuai dengan unsur pada peneltian kualitatif ini. Bab ini adalah puncaknya, yang mana bab ini adalah hasil penelitian penulis dan disesuaikan dengan teori yang di gunakan, kemudian setelah itu dianalisis. Pada Bab V : Penutup Di bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berisi kesimpulan dari apa yang telah ditulis oleh penulis serta saran dan kesan-kesan. Di bab ini perlunya kesimpulan dan saran dengan guna untuk menyimpulkan penelitian ini secara keseluruhan dengan rinci, kemudian guna saran yaitu untuk memberikan sumbangan saran sebagai bahan evaluasi dan

pertimbangan bagi peneli selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama agar bisa melengkapi dari kekurangan penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa poin sebagai jawaban atas masalah yang dibahas dalam penelitian tentang pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, sebagai berikut:

1. Karakteristik SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang adalah sekolah menengah kejuruan yang berbasis agama, dan berpedoman kepada Ahlussunah Waljama'ah sesuai visi misi sekolah menciptakan lulusan tamatan yang beriman, bertaqwa, dan mampu bersaing di era pasar global, serta juga membekali anak dengan pendidikan karakter.
2. Proses Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang itu melalui pembelajaran di dalam kelas, dan ada di luar kelas yang mana menggunakan tempat Mushola sebagai tempat kedua selain kelas, serta pembiasaan baik didalam dan luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas di atur dalam kurikulum sekolah yang mana untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jumlah jam pembelajarannya sebanyak 3 jam setiap minggunya.
3. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan

perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar hari demi hari dengan melalui proses-proses diantaranya yaitu dengan uswatun hasanah / keteladanan, pengajaran, pembiasaan dan pembudayaan(berfikir, perekaman, pengulangan, penyimpanan, pengulangan, kebiasaan menjadi karakter), pembinaan dan pantauan, ceramah dan nasehat, hukuman dan hadiah.

4. Setiap sekolah memiliki visi, misi, program masing-masing, karena itu adalah menjadi sebuah acuan dan tujuan untuk tercapainya visi, misi dan program. Semua itu diwujudkan melalui banyak proses dan memberikan hasil atau dampak bagi siswa. Berikut dampak atau hasil dari pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang antara lain : Mencetak lulusan yang berkarakter dan berakhlakul karimah, disiplin dan mudah di terima dalam dunia kerja, bermanfaat bagi orang lain, lebih rajin dalam beribadah.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, pendidikan karakter yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi ada beberapa yang perlu dievaluasi atau diberi perhatian untuk dijadikan sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan sebagai berikut:

1. Hendaknya konsep dalam mendidik karakter terhadap siswa yang sudah berjalan itu perlu dilakukakn evaluasi baik setiap minggu ataupun setiap

bulan. ini agar supaya selalu terlaksana dengan baik dan menjadikan evaluasi jika ada kekurangan ataupun hal yang belum efektif dan maksimal. serta juga saling berkolaborasi baik antara guru agama sendiri dan juga semua pengajar untuk terus bersinergi dalam segala hal dan juga menjadi sumber teladan bagi seluruh siswa.

2. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu dimaksimalkan lagi. Terutama dalam memaksimalkan kegiatan Islami, karena ketika anak sudah kelas 2 apalagi kelas 3 mereka sudah merasa tahu dan paham sehingga beberapa dari mereka banyak yang tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. terlihat ketika sholat berjama'ah di mushola, beberapa siswa mencoba untuk bersembunyi di dalam gedung prakter dan itu adalah siswa kelas 3.
3. Keberhasilan dalam mendidik anak itu melalui berbagai unsur, baik unsur sekolahan, unsur lingkungan serta juga dari pendidikan keluarga. Polah asuh dalam mendidik perilaku seorang anak perlu adanya peran yang kuat dari keluarga. seperti yang disebutkan dalam hadis “ ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya”.Hal tersebut bisa ditanamkan kepada anak melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga serta menerapkan perilaku akhlakul karimah, sopan santun baik dalam tutur kata dan berperilaku, serta dilatih menjadi anak yang memiliki jiwa berkarakter yang sholeh dan sholehah melalui pembiasaan di lingkungan keluarga. Agar seorang anak tersebut

dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama baik di lingkungan keluarga dan masyarakat.

4. Kesan-kesan dari wali murid dan siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang secara umum dan pendidikan agama Islam khususnya adalah senang, bahagia, bangga, Setelah mengikuti pembelajaran di sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang secara umum dan pendidikan agama Islam khususnya serta bersyukur.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Teras Komplek POLRI Gowok Blok D 2 No.186, 2009
- Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Pedagogia, 2010
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, Terj Sefullah Kamalie dan Heri Nur Ali, jilid 2*, Semarang: Asi-Syifa, tt
- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan* Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998
- Achyar Zein, Syamsu Nahar dan Ibrahim Hasan, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Al-Fatihah)*, Jurnal At-Tazaki, (2017), Vol. 1 No 1. Juli- Desember
- Adian Husaini, *Pendidikan Karakter Berbasis Ta'dib*, *Jurnal Pendidikan Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor*,(2023), Vol.9, No.2. November
- Adian Husaini, *Pendidikan Karakter Berbasis Ta'dib*, *Jurnal Pendidikan Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor*,(2023), Vol.9, No.2. November.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan diri menurut konsep Nabawi, Terj Afifudin*, Solo: Media Insani,2003
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciechie, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Anshiru, *Implementasi program Sholat Dhuha dan Sholat zuhur Berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa* (studi pada sekolah SD AL Hiro Permata Nadiyah Medan) *Jurnal PAI* Vol. 3 No.2. Juli-Desember 2019.
- Asep Sofyan, *Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran Seni Budaya(Sub Materi Musik) pada siswa kls VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*, skripsi, (Semarang: Fakultas bahasa dan Seni Uneversitas Negeri Semarang, 2017)
- Ayuba Pantu & Buhari Luneto, *Pendidikan Karakter dan Bahasa*, *Jurnal Institut Agama Islam Sultan Amai Gorontalo*, (2014), Vol. 14, No.1. hlm. 157
- Az-Zarnuji, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu*, terj. Aliy As'ad, Yogyakarta: Menara Kudus,1978.
- Departement Agama, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*(Jakarta : Dirjen pembinaan kelembagaan Agama Islam, 2001
- Dharma Kusuma, DKK, *Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*, 2010

- Erna Widodo dan Muktar, *Konstruksi kearah penelitian Deskriptif*, Yogyakarta : Avyrouz, 2000
- H. Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan Sudi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan Tangerang selatan*: Pustaka Audia Media, 2012
- Hasil Dokumentasi berupa foto yang diambil dari foto raport peserta didik SMK Ma'arif Kota Mungkid pada tanggal 23 Desember 2020
- Heri Gunawan, *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Imam Ghazali Masykur, *Al Munawwar Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat*, Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011
- Kementerian Pendidikan Nasional Balitbang Pusat Kurikulum, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta : 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2002
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter* (Yogyakarta : Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006
- Mochtar Buchori, *Charakter Building dan Pendidikan Kita*, <http://www.kompas.co.id/kompas>
- Moh. Haitami salim dan Syamsul kurniawan, *Studi ilmu pendidikan Islam*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2012
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan, Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2008
- Muhammad Arifin, "*Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*, tesis, Makassar : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017
- Mulyadi Dedi *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Nur Ainiyah "*Pembentukan Karakter melalui pendidikan agama Islam*" jurnal Al-Ulum, Vol.13, No.1, Juni 2013
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sekretariat Negara RI., *Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Visimedia, 2007

- Sudirman N, *Ilmu Pendidikan Bandung* : Remaja Rosdakarya, 1992
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Zaenudin, dk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, Jakarta : Bumi Aksar, 1991
- Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat eLKAF, 2005
- Winfred, F. Hill. *Theories of Learning ed. Terjemahan*, Bandung : Nusa Media, 2012

